

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dimana hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam menggunakan gaya mengajar resiprokal melalui dua tahapan siklus dan prosedur langkah-langkah umum penelitian tindakan kelas dari tes awal, siklus I hingga siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X SMK N 50 Jakarta. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas X SMK N 50 Jakarta.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan kegiatan observasi awal dengan tujuan mengidentifikasi kemampuan awal siswa untuk pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam. Setelah melihat kemampuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan atau tindakan apapun, peneliti membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan dan perencanaan tersebut termasuk kegiatan dalam siklus I. Penelitian ini

dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan langkah-langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada saat observasi awal berlangsung peneliti melihat siswa sebagian besar belum memahami konsep yang sebenarnya mengenai *passing*. Melihat latar belakang siswa kelas X yang masih belum memahami teknik dasar *passing* kaki bagian dalam. Namun, sebagian lagi ada yang sudah sering melakukan secara otodidak, namun belum mendapatkan konsep sebenarnya mengenai *passing* dengan kaki bagian dalam.

Selanjutnya dilaksanakan tindakan berikutnya dalam siklus I dan siklus II yang dtelah direncanakan oleh peneliti dan kolaborator untuk meningkatkan hasil belajar *passing* siswa.

### **C. Saran**

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih baik lagi dan lebih spesifik lagi khususnya analisa mengenai perbedaan antara kemampuan siswa putra dan putri dalam menerima pelajaran.
2. Guru pendidikan jasmani dalam memutuskan atau merencanakan metode atau cara yang akan digunakan untuk menyampaikan materi diharapkan disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa.
3. Gaya mengajar yang digunakan dalam pembelajaran agar lebih bervariasi dan tidak terpaku terhadap metode pembelajaran yang tradisional atau masih berlaku kaku dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran.